



**MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

Oleh

**SAFRIPO DENNI SIREGAR
NIM. 1630200021**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam*

Oleh

**SAFRIPO DENNI SIREGAR
NIM. 1630200021**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 196511021991031001**

PEMBIMBING II

**Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP. 198101262015032003**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Safripo Denni Siregar**
lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, **27** April 2022

Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:

Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n**Safripo Denni Siregar** yang berjudul "**MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1001

PEMBIMBING II

Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi
NIP. 198101262015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safripo Denni Siregar
NIM : 1630200021
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
JudulSkripsi : **MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sahpihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022
Pembuat Pernyataan



SAFRIPO DENNI SIREGAR
NIM: 1630200021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAFRIPO DENNI SIREGAR
NIM : 1630200021
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Maret 2022
Yang menyatakan,



SAFIPO DENNI SIREGAR
NIM. 1630200021

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safripo Denni Siregar

Tempat/Tgl Lahir : Aek Horsik, 30 Januari 1998

NIM : 1630200021

Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data yang terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Maret 2022

Yang membuat pernyataan



SAFRIPO DENNI SIREGAR

NIM. 1630200021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jln.H.T.RizalNurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Safripo Denni Siregar
NIM : 1630200021
JUDUL SKRIPSI : Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Ketua

Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP.196806111999031002

Sekretaris

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP.198101262015032003

Anggota

Dr. Mohd. Rafiq, M.A
NIP.196806111999031002

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP.198101262015032003

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196308211993031003

Siti Wahyuni Siregar, M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 30 Maret 2022
Pukul : 08:30 Wib s/d. Selesai
Hasil/Nilai : 76,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,07
Predikat : (Sangat Memuaskan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 496/In.14/F.4c/PP.00. /03/2022

Skripsi Berjudul : **MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI**

Ditulis oleh : **SAFRIPO DENNI SIREGAR**
NIM : **163020021**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 22 april 2022
Dekan




Dr. Magdalena, M. Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Safripo Denni Siregar
NIM : 1630200021
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Penelitian ini di latar belakang oleh motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kondisi mahasiswa yang kuliah tetapi memutuskan untuk menikah tentu akan mengalami dilema yang berbeda motivasinya dengan mahasiswa lain yang belum menikah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi dan apa faktor penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang akan membuat seseorang melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, baik dorongan tersebut berasal dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang menunjukkan pada segolongan pemuda yang sudah lulus dari sekolah menengah atas (SMA) dan menjadi peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi. Pernikahan merupakan tuntutan naluriah manusia untuk berketurunan guna kelangsungan hidupnya, untuk memperoleh ketenangan hidup serta menumbuhkan dan memupuk rasa kasih sayang insani. Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar pada jenjang strata satu (S-1) atau sarjana

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu observasi non partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Pengolahan analisis data yang dilakukan adalah menelaah seluruh data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa berusaha menumbuhkan motivasi dalam diri (*instrinsik*) dan menerima motivasi sosial (*ekstrinsik*) dari faktor penghambat target yang telah disusun. Mahasiswa berupaya efektif dan efisien mengatasi faktor penghambat seperti masalah ekonomi dan membagi waktu bersama anak agar solusi dapat dicapai dengan baik dan segera meraih gelar sarjana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menikah bukanlah suatu alasan dan peggambat dalam suatu pendidikan. Menikah sebenarnya menjadi pendorong motivasi agar mahasiswa segera menyelesaikan tugas akhir sehingga bisa melanjutkan tahapan kehidupan sebagai alumni yang telah berkeluarga.

Kata kunci : Motivasi, Mahasiswa, Menikah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa ditetapkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat Islam di seluruh dunia, amin.

Skripsi dengan judul “Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi di Faultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi” Alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di IAIN Padangsimpuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, maka tidak lupa penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Dr.Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama Bapak-bapak/Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati dan seluruh

Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama dalam perkuliahan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, bapak, Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A., selaku wakil dekan Bidang Akademik, bapak Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag., selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, bapak Drs. Sholeh Fikri, M. Ag., selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag. M.Pd., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan penulis selama dalam perkuliahan.
5. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M. Psi sebagai Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Sukerman S. Ag., selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staff yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik, dan juga Bapak kepala perpustakaan bapak Yusri Fahmi, S. Ag, SS., M. Hum., serta pegawai

perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada orangtua penulis yaitu ayahanda tercinta Ismail Siregar, dan Ibunda tersayang Rosmawati yang telah menyayangi dan mengasihi sejak kecil, senantiasa limpahan kasih sayang memberikan do'a yang tiada henti-hentinya, motivasi, dorongan, semangat, jerih payah dan pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis selama pendidikan dan sampai selesainya skripsi ini. Beserta kakak penulis Lasmitha Dewi Siregar, Abang penulis Benni Aspan Siregar, dan adik tersayang penulis Mifta Tia Rizkyani Siregar dan Ahamad Yazid siregar beserta keluarga besar. Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas jasa dan perjuangan mereka dengan surga-Nya.

Sahabat penulis Sapriadi Siagian, Abdul Mutholib siregar, Agus Dermawan, Inra Alisurahman Batubara, Rahmad Fauzi Nasution, yang selalu memberikan motivasi dan membantu mencarikan buku dalam penulisan skripsi ini dan teman BKI-1 terimakasih atas do'a dan dukungan kalian.

Terimakasih atas bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini jika ada saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya kata penulis berharap semoga

skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Padangsidempuan, 02 Desember 2021
Penulis

SAFRIPO DENNI SIREGAR
NIM. 1630200021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN	
DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah	7
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi.....	11
a. Pengertian Motivasi.....	16
b. Macam-Macam Motivasi.....	16
a) Motivasi Instrinsik.....	16
b) Motivasi Ekstrinsik.....	17
c. Bentuk-Bentuk Motivasi	19
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	19
2. Mahasiswa	20
a. Pengertian Mahasiswa	20
b. Tipe-tipe Mahasiswa	21
3. Pernikahan	23
a. Pengertian Pernikahan	23
b. Asas dan Prinsip Pernikahan	25
c. Hukum Melakukan Pernikahan	27
d. Tujuan Pernikahan.....	29
e. Hikmah Pernikahan	30
4. Skripsi.....	31
a. Pengertian skripsi.....	31
b. Ragam Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa yang Sudah menikah.....	32

1. Faktor Pendukung.....	32
2. Faktor Penghambat	33
B. Kajian Terdahulu	34

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
1. Lokasi Penelitian	46
2. Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Informan Penelitian	47
D. Sumber Data	48
1. Sumber Data Primer	49
2. Sumber data skunder.....	49
E. Teknik Pengumpulan data	50
1. Observasi	51
2. Wawancara	51
3. Dokumentasi	52
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Teknik Manajemen Kaebshahan Data.....	54

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	56
1. Letak Geografis Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	56
2. Gambaran Umum Sejarah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	59
3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	60
4. Visi, Misi, Tujuan Dan Profil Lulusan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	61
a. Visi	61
b. Misi	61
c. Tujuan	62
d. Profil Lulusan.....	62
B. Temuan Khusus	62
1. Motivasi Mahasiswa Yang sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi.....	63
2. Faktor Penghambat Dan Solusi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaian Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	66
3. Analisa Hasil Penelitian.....	71

BAB V :PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu kebutuhan alamiah bagi setiap manusia, seperti halnya makan dan minum yang menjadi kebutuhan dari manusia.¹Allah SWT telah menentukan garis takdir kepada setiap manusia sejak manusia berada dalam kandungan seorang ibu, mulai dari rezeki, umur, ataupun jodoh hanya Allah SWT yang memberikan kepada setiap manusia. Salah satu takdir manusia yang telah Allah SWT tentukan yakni menjadikan manusia berpasang-pasangan, telah Allah persiapkan pasangan bagi setiap manusia dan Allah naungkan dalam sebuah ikatan pernikahan yang suci.

Pernikahan menjadi sebuah ikatan suci setelah terjadinya pengucapan akad dari pihak laki-laki kepada wali dari pihak perempuan. Sebagai umat muslim pernikahan merupakan sebuah ibadah yang sangat dianjurkan untuk ditunaikan. Dengan pernikahan maka akan terwujudnya suatu rumah tangga dan tercapainya tujuan dari suatu pernikahan yakni menjaga kesucian dari kedua belah pihak, tercapainya rahmat dan kasih sayang, serta ketenangan antar keduanya. Bekerjasama dalam melaksanakan berbagai kepentingan dunia dan agama serta dalam

¹ Muhammad Abdul Qadir Alcaff, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmoni*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hal.3

mendidik merawat anak-anaknya kelak.²Adanya sebuah ikatan pernikahan yang berarti akan menggabungkan tidak hanya antara laki-laki dan perempuan melainkan akan menyatukan dan mendekatkan kedua belah pihak keluarga antara laki-laki dan perempuan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 32.

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنَّ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

*Artinya : Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.*³

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir penjelasan ayat di atas, datanglah perintah untuk menikah sebagai salah satu cara memelihara kesucian nasab. Dan nikahkanlah, yaitu bantulah supaya bisa menikah, orang-orang yang masih membujang di antara kamu agar mereka dapat hidup tenang dan terhindar dari zina serta perbuatan haram lainnya, dan bantulah juga orang-orang yang layak menikah dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas pemberian-Nya; tidak

²Abdul Aziz al-Fauzan, *Fikih Sosial: Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat*, (Jakarta : Qisthi Press, 2007), hal. 134

³Departemen Agama, *Al- Qur'an dan terjemahan*, (Bandung CV Penerbit J-ART, 2004), hal.354

akan berkurang khazanah-Nya seberapa banyakpun Dia memberi hamba-Nya keka-yaan, lagi Maha Mengetahui.⁴

Dari penjelsan ayat di atas betapa pentingnya melakukan pernikahan sebab pernikahan bukan hanya kebutuhan seksual, tetapi suatu ibadah yang wajib dilaksanakan terutama bagi umat muslim, menikah juga salah satu faktor terhindarnya dari suatu perzinahan dan perbuatan haram lainnya. Namun pernikahan dapat dilakukan dengan memenuhi syarat atau peranturan yang ada dalam setiap wilayah.

Seiringan dengan penjelasan di atas, Negara Indonesia menerapkan peraturan tentang pernikahan. Menurut UUD (pasal 1 ayat 1 dan 2) Perkawinan hanya di izinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun (pasal 1 ayat 1) Dalam hal terjadi penyimpangan terhadap ketentuan umur sebagaimana di maksud pada ayat (1), orang tua pihak pria dan wanita dapat meminta dispensasi kepada pengadilan dengan alasan mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup (pasal 1 ayat 2). Pernikahan adalah suatu upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa, agama, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu.

⁴ Achmad Asrori, Batas Usia Perkawinan Menurut Fukaha dan Penerapannya Dalam Undang-Undang Perkawinan di Dunia Islam, *Jurnal Al-Adalah*, vol XII. No, Tahun 2015.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan mahasiswa yang bernama Sahbidin Hasibuan, NIM, 1530200031, dari Prodi Bimbingan Konseling Islam yang menyatakan bahwa menikah salah satu ibadah dalam agama Islam, jadi kuliah sebenarnya tidak menjadi faktor penghambat untuk membangun suatu rumah tangga. Keinginan agar terhindar dari perbuatan zina, kebutuhan seksual karena nafsu yang begitu besar sehingga dapat disalurkan dengan jalan yang halal (menikah), dan berharap agar hidup bersama keluarga lebih tertata dan terkontrol, karena telah ada kewajiban untuk menafkahi istri dan anak-anaknya.⁵

Kondisi menikah ketika masih kuliah ini tentu akan memberikan motivasi yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa lain yang belum menikah. Namun dinamika kesulitan menikah waktu kuliah yaitu dalam pembagian waktu yang harus efektif, selain memikirkan proses perkuliahan, mahasiswa yang sudah menikah juga harus memikirkan rumah tangganya ataupun tanggung jawab yang harus dilakukan dalam keluarganya. Kondisi ini tentunya dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berproses sebagai mahasiswa .

Motivasi sebagai sebuah dorongan sangat berpengaruh dalam kelancaran dan kemudahan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Menurut MC.Donald dalam bukunya Syaiful Bahri bahwa *"motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction"*, yakni motivasi merupakan suatu

⁵Hasil wawancara dengan mahasiswa Sahbidin Hasibuan, pada tanggal 24 juni 2021.

perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai, akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan kebutuhan tersebut.⁷

Penjelasan di atas dapat memperkuat landasan tentang motivasi berpengaruh penting bagi seseorang dalam mencapai suatu target mahasiswa yang menikah pada saat kuliah tentunya berbeda satu sama lain. Banyak kesulitan dan tantangan yang harus di hadapi, terutama yang sedang menyelesaikan skripsinya karena muncul dilema yang berbeda-beda terutama jika sudah hadir anak di dalam keluarga mahasiswa. Perjuangan akan semakin berat, dan dibutuhkan motivasi yang kuat. Oleh karena itu erat kaitannya motivasi mahasiswa dengan proses penyelesaian skripsi.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengkaji hal ini lebih dalam lagi tentang bagaimana “**Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi**”.

B. Fokus Masalah

Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.148

⁷Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal.323

C. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?
2. Apa faktor penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Untuk mengetahui penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi berlangsungnya kajian bimbingan dan konseling Islam mengenai motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi. Serta menambah wawasan keilmuan bimbingan dan konseling islam.

2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi responden, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan dan memberikan motivasi untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
- b. Bagi peneliti yang akan datang di bidang keilmuan bimbingan dan konseling, bisa dijadikan bahan rujukan dalam mengerjakan penelitiannya, khususnya penelitian yang membahas mengenai motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pemaknaan istilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata ‘*motive*’ yang artinya mendorong. Motivasi adalah sebagai dorongan, keinginan, niat, dan juga faktor penentu seseorang dalam berbuat.⁸ Motivasi yaitu pengertian yang khusus digunakan untuk menjelaskan keadaan batiniah (mencakup alasan tanpa sadar), yang menyebabkan makhluk hidup melakukan aktivitas tertentu. Gray mengatakan ‘Motivasi merupakan hasil sejumlah proses bersifat internal dan eksternal bagi setiap individu, yang menimbulkan sikap entusiasme dan parsistensi dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Motivasi yang dimaksudkan penelitidalam penelitian ini yakni, motivasi mahasiswa yang sudah menikah untuk menyelesaikan skripsi.

⁸Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bapai Pustaka, 1998), hal. 593

2. Pernikahan

Pernikahan adalah suatu akad atau perikatan untuk menghalalkan hubungan kelamin laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang diridhoi Allah SWT.⁹

Pernikahan yang dimaksudkan oleh peneliti dalam hal ini yakni mahasiswa yang sudah menikah dan menjadi faktor pendorong atau motivasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi.

3. Mahasiswa Yang Sudah Menikah

Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹⁰ Mahasiswa merupakan salah satu status sosial yang menunjukkan pada segolongan pemuda yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sedang duduk di bangku perkuliahan baik negeri maupun swasta.¹¹ Mahasiswa yang penulis maksud yakni mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang statusnya sudah menikah.

4. Skripsi

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendididkan akademisnya.¹² Skripsi yang

⁹Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal.38

¹⁰Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 543

¹¹Meli Indah Lestari, ”Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal.7

¹²Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 851

penulis maksud disini yakni skripsi yang dikerjakan oleh mahasiswa yang sudah menikah dan menjadi tolak ukur untuk menjadi subjek penelitian dan akan segera melakukan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan lebih sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahaminya, maka penulis membuat sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian.

BAB II, bab ini menguraikan tentang: Tinjauan Pustaka dan Kajian Terdahulu/ Penelitian terdahulu

BAB III, berisi tentang Metodologi Penelitian, yang meliputi: Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Menentukan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian, yang akan menguraikan tentang temuan umum yang meliputi: Gambaran umum FDIK IAIN Padangsidimpuan, Jumlah Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sedangkan temuan

khusus peneliti meliputi: Fator penghambat, solusi dan Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

BAB V yaitu Penutup yang meliputi: Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi diawali dari konsep motif, “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak/ pendorong agar motif dapat terlaksana sesuai dengan keinginan dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata “Motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.¹³

Menurut *Gray* mengatakan “Motivasi merupakan hasil sejumlah proses bersifat internal dan eksternal bagi setiap individu, yang menimbulkan sikap *entusiasme* dan *parsistensi* dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Selain itu *Mc.Donald*, menyatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Ada tiga elemen penting dari pengertian tersebut:

¹³Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru, (Jakarta: RajaGrafindo, 1996), hal.73

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan (motif).

Menurut Abraham Maslow dalam Alex Sobur berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivasi) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Dalam bukunya yang berjudul

Motivation and Personality(1954), Maslow menggolongkan kebutuhan manusia itu pada lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of need*). Kelima tingkat kebutuhan itu menurut Maslow ialah berikut ini.¹⁴

a) Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisiologis (*physiological needs*)

Merupakan kebutuhan yang paling dasar, paling kuat, dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur, dan oksigen. Menurut Maslow jika seseorang sudah termotivasi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan itu telah terpenuhi serta terpuaskan maka dengan segera akan muncul kebutuhan-kebutuhan lain yang lebih tinggi yang akan mendominasi seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b) Kebutuhan akan rasa aman pada dasarnya kebutuhan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk yakni:

1. Kebutuhan keamanan jiwa
2. Kebutuhan keamanan harta

Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologi telah terpenuhi. Ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan

¹⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal.273-280

c) Kebutuhan cinta dan memiliki dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai muncul ketika kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi secara rutin. Orang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya. Cinta disini berarti rasa sayang dan rasa terikat antara diri sendiri dengan orang lain.

d) Kebutuhan Penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan persaan diri berharga. Maslow membagi kebutuhan penghargaan ini dalam dua jenis: pertama, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap kemampuan, kemandirian, dan perwujudan kita sendiri. Kedua, penghargaan yang didasarkan atas penilain orang lain. Hal ini dapat dilihat dengan baik dalam usaha untuk mengapresiasi diri dan mempertahankan status

e) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan pemenuhan diri, untuk mempergunakan potensi diri, pengembangan diri semaksimal mungkin. Kreatif dan ekspresif dalam menyalurkan potensi diri yang dimiliki.¹⁵

Menurut Santrock dalam bukunya Apta Mylsidayu bahwa motivasi merupakan tingkah laku individu, berfikir, dan

¹⁵Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal.51

memiliki perasaan dengan cara yang individu tersebut lakukan dengan penekanan pada aktivitas. Dalam buku yang sama ada pendapat lain dari Irianto yang menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang/kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sabran bahwa motivasi adalah dorongan di dalam yang berupa harapan dan keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu.¹⁶

Menurut Herminarto dan Hamzah motivasi dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Tujuan tersebut menurut para ahli diartikan sebagai sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.¹⁷

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Seseorang yang senang terhadap sesuatu dan ia dapat mempertahankan rasa senangnya, orang tersebut dikatakan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan itu.
- b. Bila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan, biasanya orang tersebut terdorong untuk menghadapi tantangan itu.

¹⁶Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.23

¹⁷Herminarto Sofyandan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hal.11-13

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, serta adanya kegiatan yang menarik.

b. Macam-Macam Motivasi

Macam-macam motivasi terbagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik:¹⁸

1. Motivasi Intrinsik

Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya, seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi intrinsik sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam kondisi kejiwaan orang tersebut yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut.

¹⁸Apta Mylsidayu *Psikologi Olahraga*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hal.27-28

1. Motivasi Ekstrinsik

Merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya: seseorang baru akan belajar ketika dilaksanakan ujian. Motivasi ekstrinsik ini bersifat sementara, tergantung, dan tidak stabil.

Ada beberapa motivasi yang dilihat dari berbagai sudut pandang:¹⁹

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1. Motif-motif bawaan

Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, minum, bekerja, seksual, dll.

2. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya: mengikuti gaya berpakaian orang lain

b. Motivasi menurut pandangan dari Woodworth dan Marquis :

1. Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan makan, minum, bernafas, dan seksual

2. Motif-motif darurat, misalnya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dan dorongan untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena adanya rangsangan dari luar.

¹⁹Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (1996), hal.85-90

3. Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

1) Motivasi jasmaniah berupa: refleks, instink otomatis, dan nafsu.

2) Motivasi rohaniah berupa: kemauan disebutkan dalam referensi yang lain menurut para psikolog dalam Rismawaty, motivasi dapat dikelompokkan di dalam dua kelompok, yaitu:²⁰

1. Motivasi fisiologi, yang merupakan motivasi ilmiah (biologis), seperti lapar, haus, dan seks.

2. Motivasi psikologis, yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori dasar, yaitu:

a. Motivasi kasih sayang (*affectional motivation*); untuk menciptakandan memelihara kehangatan, keharmonisan dan kepuasan batiniah (emotional) dalam berhubungan dengan orang lain.

b. Motivasi mempertahankan diri (*ego-defensive motivation*); motivasi untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik danpsikologis, menghindari untuk tidak ditertawakan dan kehilangan muka, mempertahankan prestise dan mendapatkan kebanggaan diri.

²⁰Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu2008), hal.49-50

c. Motivasi memperkuat diri (*ego-bolstering motivation*); motivasi untuk mengembangkan kepribadian, berprestasi, menaikan prestasi dan mendapatkan pengakuan orang lain, memuaskan diri dengan penguasaanya terhadap orang lain.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Widayatun mengatakan bahwa bentuk-betuk motivasi terbagi menjadi empat yakni:²¹

1. Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam diri individu itu sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari luar diri individu.
3. Motivasi terdesak, yakni motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit, dan munculnya serentak serta menghentak, dan cepat sekali munculnya pada perilaku aktivitas seseorang.
4. Motivasi yang berhubungan dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hankam yang sering menonjol adalah motivasi sosial karena individu itu memang makhluk sosial.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Yang dikutip oleh Kasmilah menyebutkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yakni:²²

²¹Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999), hal.114

²²Kasmilah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragolopati Pati*, Tesis, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), hal.11-12,

1) Faktor-faktor pribadi dalam motivasi

Kehendak atau keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya selalu ada dalam diri manusia. Motif semacam ini disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas, pekerjaan, atau motif ini untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam itu merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda. Hal semacam itu bukanlah dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi.

2) Faktor-faktor lingkungan dengan motivasi

Perbuatan atau perilaku manusia ditentukan oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Sesungguhnya faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi atau faktor lingkungan. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah “dibentuk” oleh pengaruh lingkungan.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Menurut Monks dalam Nailul Fauziah mahasiswa dalam tahap

perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun.²³ Menurut Nindia Dudija mahasiswa adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi yang berstatus aktif.²⁴ Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.²⁵ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik yang meneruskan pendidikannya di Perguruan Tinggi, baik di Universitas, Institut, ataupun Akademik.

b. Tipe-Tipe Mahasiswa

Menurut Abrorinnisail wujud nyata dari praktik-praktik akademik yang dilakukan oleh para mahasiswa dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa varian mahasiswa di bawah ini:²⁶

a) Mahasiswa Aktivis (Kura-kura/Kuliah Rapat)

Mengikuti organisasi kampus memang hanya merupakan pilihan kedua, setelah pilihan pertama yaitu, menjalankan peranannya di kegiatan akademik kampus. Menjadi mahasiswa yang aktif di organisasi memang merupakan sebuah pilihan yang membutuhkan atensi ekstra dari setiap mahasiswa. Karena sejatinya

²³Nailul Fauziah, “Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi”, dimuat dalam Jurnal Psikologi Undip, Vol. 13, No. 1, (Semarang: Universitas Diponegoro, April 2014), hal. 83,

²⁴Nidya Dudija, “Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja”, dimuat dalam Jurnal Humanitas, Vol. VIII, No. 2, (Bandung: Institut Manajemen Telkom, Agustus 2011), hal. 200,

²⁵Anton M Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 543

²⁶Abrorinnisail Masruroh dan Moh. Mudzakkir, “Praktik Budaya Akademik Mahasiswa”, dimuat dalam Jurnal E-Journal UNESA, Vol.1, No.2, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013), hal. 6-10,

sebuah tindakan lahir dari sebuah pilihan rasional yang mempunyai pertimbangan logis dan emosional yang matang. Ketika seorang mahasiswa menyadari bahwa ia bisa mendapatkan sesuatu yang lebih, yang tidak bisa ia dapat pada saat berkuliah, maka ruang dalam organisasi akan menjadi sangat bermanfaat bagi dirinya. Akan ada banyak hal baru yang akan ia dapat sebagai mahasiswa melalui organisasi ini.

Ruang organisasi ini bisa menjadi wadah bagi pembentukan personal seorang mahasiswa aktivis, selain itu juga dapat membantu menumbuh kembangkan kemampuan intelektualitas, afeksi, kinestetik, dan emosional seorang mahasiswa serta mahasiswa dilatih untuk bisa memajemen diri dengan baik. Mahasiswa yang mengikuti organisasi itu dapat memberikan implikasi yang destruktif karena dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas akademik, dan akan berimplikasi konstruktif ketika para mahasiswa mampu merengguk semua manfaat dari organisasi, dan juga bisa mengembangkan kemampuan akademiknya.

b) Mahasiswa *Study Oriented* (Kupu-Kupu/ Kuliah Pulang)

Mahasiswa tipe ini cenderung tidak menaruh minat pada hal-hal lain di luar aktivitas belajar (kuliah). Tipe mahasiswa ini memang lebih memiliki idealisme tinggi sebagai seorang “pelajar” dibandingkan dengan “pembelajar”. Sehingga tidak heran jika mahasiswa tipe ini lebih cenderung *study oriented* dan “kuliah holic”.

Tapi sebenarnya tipe mahasiswa ini memiliki kesadaran bahwa mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang dapat memposisikan diri baik di kampus ataupun lingkungan sekitar. Dalam arti, mahasiswa kritis ketika di kampus dan juga responsive terhadap lingkungan sekitar.

c) Mahasiswa Medioker (Kunang-Kunang/ Kuliah Nongkrong)

Mahasiswa tipe ini bisa diungkapkan dengan istilah “*of a middlequality*”. Dalam arti lain, performa atau citra mahasiswa yang cenderung biasa-biasa atau berada dalam kualitas menengah. Dalam hal akademik mahasiswa tipe ini memang kurang rajin dalam belajar. Perjalanan akademik seolah dibiarkan mengalir seperti halnya aliran mata pelajaran yang mereka terima. Mahasiswa tipe ini juga tidak memiliki daya saing dalam bidang akademik dengan beranggapan bahwa nilai bukan hal segalanya sehingga mahasiswa tipe ini jauh dari prestasi dan prestise dan mahasiswa tipe ini sulit untuk termotivasi

3. Pernikahan

a. Pengertian Pernikahan

Seperti yang terdapat dalam Al-Qur’an bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia berpasang-pasangan, hal tersebut tertuang dalam beberapa surat dalam Al-Qur’an, diantaranya Surat Yasin ayat 36 yang berbunyi.:

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ
وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya; Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.²⁷

Secara etimologi pernikahan dalam bahasa Arab berarti nikah atau *zawaj*. Kedua kata ini yang terpakai dalam kehidupan sehari-hari orang Arab dan banyak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Al-Nikah mempunyai arti *Al-Wath'i*, *Al-Dhomm*, *Al-Tadakhul*, *Al-Jam'u* atau ibarat *'an al-wath wa al-aqd* yang berarti bersetubuh, hubungan badan, berkumpul, jima dan akad. Secara terminologis pernikahan (nikah) yaitu akad yang membolehkan terjadinya istimta' (persetubuhan) dengan seorang wanita, selama seorang wanita tersebut bukan dengan wanita yang diharamkan baik dengan sebab keturunan. Menurut Dr. Ahmad Ghandur, seperti yang disadur oleh Prof. Dr. Amir Syarifuddin, dalam buku karangan Mardani bahwa nikah yaitu akad yang menimbulkan kebolehan bergaul antara laki laki dan perempuan dalam tuntutan naluri kemanusiaan dalam kehidupan, dan menjadikan untuk kedua pihak secara timbal balik hak-hak dan kewajiban-kewajiban.²⁸

Pernikahan merupakan tuntutan naluriah manusia untuk berketurunan guna kelangsungan hidupnya dan untuk memperoleh

²⁷Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung CV Penerbit J-ART, 2004), hal. 442

²⁸Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 4

ketenangan hidup serta menumbuhkan dan memupuk rasa kasih sayang insani. Islam sangat menganjurkan agar orang menempuh hidup pernikahan. Pernikahan menurut hukum Islam adalah suatu akad atau perikatan untuk menghalalkan hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup keluarga yang diliputi rasa ketentraman serta kasih sayang dengan cara yang diridhai Allah SWT. Pengertian pernikahan dalam pasal Undang-Undang Perkawinan yang baru (Undang-Undang no. 1/1974), pernikahan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.²⁹

b. Asas dan Prinsip Pernikahan

Asas dan prinsip perubahan adalah ketentuan pernikahan yang menjadi dasar dan dikembangkan dalam materi batang tubuh dari UU ini. Adapun asas-asas dan prinsip-prinsip yang dianut oleh UU Perkawinan adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Untuk itu suami istri perlu saling membantu dan melengkapi, agar masing-masing dapat mengembangkan kepribadiannya membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan materil.

²⁹ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, (Yogyakarta: UII Pess, 2000), hal.12-14

³⁰ Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 6-8

- 2) Dalam undang-undang ini dinyatakan, bahwa pernikahan adalah sah bilamana dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, dan di samping itu tiap-tiap pernikahan harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Undang-undang ini menganut asas monogami. Hanya apabila dikehendaki oleh yang bersangkutan karena hukum agama dari yang bersangkutan mengizinkannya, seorang suami dapat beristri lebih dari seorang. Namun demikian, pernikahan seorang suami dengan lebih dari seorang istri, meskipun hal itu dikehendaki oleh pihak-pihak yang bersangkutan, hanya dapat dilakukan apabila dipenuhi berbagai persyaratan tertentu dan diputuskan oleh peradilan.
- 4) Undang-Undang ini menganut prinsip, bahwa calon suami istri itu harus telah masak jiwa raganya untuk dapat melangsungkan pernikahan, agar supaya dapat diwujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat. Untuk itu harus dicegah adanya pernikahan antara calon suami istri yang masih di bawah umur. Di samping itu, pernikahan mempunyai hubungan dengan masalah kependudukan. Ternyata bahwa batas umur yang lebih rendah bagi seorang wanita untuk kawin mengakibatkan laju kelahiran yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan batas umur yang lebih tinggi. Berhubungan dengan itu, maka Undang-undang ini menentukan

bahwa menikah baik bagi pria maupun wanita ialah 19 tahun untuk pria dan 16 tahun untuk wanita.

- 5) Karena tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera, maka undang-undang ini menganut prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian. Untuk memungkinkan perceraian, harus ada alasan-alasan tertentu serta harus dilakukan di depan sidang peradilan.
- 6) Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kewajiban suami baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam pergaulan masyarakat, sehingga dengan demikian segala sesuatu dalam keluarga dapat dirundingkan dan diputuskan bersama oleh suami istri.

c. Hukum Melakukan Pernikahan

Menurut UUD (pasal 1 ayat 1 dan 2) Perkawinan hanya di izinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun (pasal 1 ayat 1) Di Indonesia, umumnya masyarakat memandang bahwa hukum asal melakukan pernikahan ialah mubah, hal ini banyak dipengaruhi pendapat ulama syafi'iyah yang mengatakan bahwa hukum asal nikah adalah mubah, di samping ada yang sunnat, wajib, haram dan makruh. Terlepas dari pendapat imam-imam mazhab, berdasarkan nash-nash baik Al-Qur'an maupun As-Sunnah, Islam sangat menganjurkan kaum muslimin yang mampu untuk melangsungkan pernikahan. Namun demikian, kalau dilihat dari segi

kondisi orang yang melaksanakan serta tujuan melaksanakannya, maka melakukan pernikahan itu dapat dikenakan hukum wajib, sunnah, haram, makruh, dan mubah, berikut penjelasannya:³¹

a) Melakukan pernikahan yang hukumnya wajib

Hukumnya menjadi wajib bagi orang yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk kawin dan dikhawatirkan akan tergelincir pada perbuatan zina seandainya tidak kawin.

b) Melakukan pernikahan yang hukumnya sunnah

Hukumnya sunnah bagi orang yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melangsungkan pernikahan, tetapi kalau tidak kawin tidak dikhawatirkan akan berzina.

c) Melakukan pernikahan yang hukumnya haram

Hukumnya haram bagi orang yang tidak mempunyai keinginan dan tidak mempunyai kemampuan serta tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam rumah tangga sehingga apabila melangsungkan pernikahan akan terlantarlah dirinya dan istrinya, maka hukum melakukan pernikahan bagi orang tersebut haram.

d) Melakukan pernikahan yang hukumnya makruh.

Hukumnya bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan pernikahan juga cukup mempunyai kemampuan untuk

³¹Abd.Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (jakarta: Kencana, 2003), hal.16-24

menahan diri sehingga tidak memungkinkan dirinya tergelincir berbuat zina sekiranya tidak kawin.

e) Melakukan pernikahan yang hukumnya mubah.

Hukumnya bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, tetapi apabila tidak melakukannya tidak khawatir akan berbuat zina dan apabila melakukannya juga tidak akan menelantarkan istri.

d. Tujuan Pernikahan

Tujuan pernikahan menurut agama islam ialah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera artinya terciptanya ketenangan lahir dan batin disebabkan terpenuhinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga timbul kebahagiaan yakni kasih sayang antar anggota keluarga. Menurut Imam Al-Ghazali dalam buku karangan Abd. Rahman Ghazaly tujuan pernikahan dapat dikembangkan menjadi lima yaitu.:

- 1) Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- 2) Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwat dan menumpahkan kasih sayangnya.
- 3) Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan

- 4) Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak serta kewajiban juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- 5) Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tentram atas dasar cinta dan kasih sayang.

e. Hikmah Pernikahan

Hikmah menurut Sayyid Sabiq dalam Abd. Rahman Ghazaly menyebutkan hikmah-hikmah pernikahan sebagai berikut:³²

- a) Menikah merupakan jalan alami dan biologis yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri seks. Dengan penyaluran seks melalui pernikahan akan menjadikan badan segar, jiwa tenang, mata terpelihara dari melihat yang haram perasaan tenang menikmati barang yang halal.
- b) Menikah merupakan jalan terbaik untuk menciptakan anak-anak menjadi mulia, memperbanyak keturunan, melestarikan hidup manusia serta memelihara nasab yang oleh Islam sangat diperhatikan.
- c) Naluri keibapaaan dan keibuan akan tumbuh saling melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan ramah, cinta, dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
- d) Adanya pembagian tugas, dimana yang satu mengurus dan mengatur rumah tangga, sedangkan yang lain bekerja di luar, sesuai dengan

³²Abd.Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal.69-72

batasbatas tanggung jawab antara suami istri dalam menangani tugas-tugasnya.

- e) Dengan pernikahan, diantaranya dapat membuahkan tali kekeluargaan, memperteguh kelanggengan rasa cinta antara keluarga, dan memperkuat hubungan kemasyarakatan yang oleh Islam direstui, ditopang dan ditunjang

Jadi, secara singkat dapat disebutkan bahwa hikmah pernikahan itu antara lain: menyalurkan naluri seks, jalan mendapatkan keturunan yang sah, penyaluran naluri kebapaan dan keibuan, dorongan untuk bekerja keras, pengaturan hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan menjalin silaturahmi antara dua keluarga, yaitu keluarga pihak suami dan keluarga dari pihak istri.

4. Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar pada jenjang strata satu (S-1) atau sarjana. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menunjukkan penerapan langkah-langkah pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan kemudian melaporkan secara tertulis.³³ Dalam Derry dan Jubilee mengatakan bahwa penulisan skripsi adalah syarat lulus mendapatkan gelar kesarjanaan khususnya untuk gelar S-1 Skripsi juga merupakan

³³Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.17

perwujudan dari segala studi yang telah ditelaah selama mahasiswa S-1 itu kuliah, lalu yang diaplikasikan dalam bentuk penelitian.³⁴

Menurut Djuharie dalam Salam dikutip oleh Rini mengatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S-1. Skripsi tersebut menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.³⁵ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus mahasiswa buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana strata 1(S-1).

b. Ragam Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa yang Sudah Menikah

1. Faktor Pendukung

Menurut Dian dalam skripsinya, salah satu faktor pendukung dalam penyelesaian skripsi yakni motivasi, dimana dalam menghadapi sebuah hambatan dalam penyelesaian skripsi diperlukan juga sumber motivasi yang tepat untuk memperkuat benteng diri. Sumber motivasi itu dapat berasal dari luar dan dalam individu. Motivasi yang berasal dari dalam individu bisa berupa penemuan tujuan tertentu, merasa ingin tahu, merasa bertanggungjawab, dan berbagi hal lainnya sedangkan motivasi yang berasal dari luar

³⁴Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal.2

³⁵<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=135788>, diakses pada tanggal 01 juni 2017, pukul 13.26

adalah untuk mendapatkan penghargaan, mendapatkan pujian, janji akan mendapatkan hadiah dll. Kemampuan untuk menjaga motivasi tersebut tetap ada menjadi hal yang sangat penting setelah seorang individu menemukan sumber-sumber motivasinya.³⁶

2. Faktor-faktor Penghambat

Menurut Ibnu dan Yoga bahwa faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi yakni:³⁷

- a) Pengajuan judul, tidak ada titik temu judul yang sesuai.
- b) Bimbingan skripsi, waktu bimbingan skripsi yang lama.
- c) Pengambilan data penelitian, data yang diteliti cukup.
- d) Ujian, tidak dapat tampil maksimal dalam mempersentasikan hasil penelitian.

Menurut JJ.Siang yang dikutip oleh Julita mengatakan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi pembimbing.³⁸

³⁶Dian Wibowo Utomo, *Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), hal 16-17,

³⁷Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, "*Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*", dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal. 639-640

³⁸Julita, "*Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga*", dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol. 10, No. 3, hal. 4,

Selanjutnya Ria, yang dimaksud faktor internal yang menghambat penyelesaian skripsi berdasarkan sub indikator yakni: ³⁹

- a. Tekun menghadapi tugas dalam penyelesaian skripsi
- b. Ulet menghadapi kesulitan dalam penyelesaian skripsi
- c. Minat terhadap bermacam-macam masalah dalam penyelesaian skripsi

B. Kajian Terdahulu

1. Skripsi oleh Siti Nur Qomariah, NIM, 210314156, Prodi, Pendidikan Agama Islam, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2018, dengan judul skripsi: “Strategi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Penyelesaian Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di IAIN Ponorogo)”. Dengan menyimpulkan hasil penelitiannya, Strategi mahasiswa yang sudah menikah dalam menjaga motivasi dan minat menyelesaikan studi di perguruan tinggi IAIN Ponorogo berupa membuat jadwal kegiatan yang tepat, membedakan antara kegiatan bersama keluarga dan kegiatan di perkuliahan, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Strategi yang telah dibuat oleh mahasiswa yang sudah menikah tersebut ditumbuhkan dari individu mahasiswa itu sendiri dan juga dari pasangan dengan membantu meringankan kesulitan yang dirasakan mahasiswa yang sudah menikah tersebut. Penghambat dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi mahasiswa yang sudah menikah ini dilihat dari kurang konsistennya mahasiswa yang sudah menikah

³⁹Ria Andriani, “Hambatan Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa D4 Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”, dimuat dalam Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism, Vol. 12, No. 2, hal. 8-17

dalam membuat jadwal kegiatan, kurang memanfaatkan waktu, dan tugas yang bukan hanya di lingkup perkuliahan namun walaupun terdapat penghambat, mahasiswa yang sudah menikah juga memiliki solusi. Solusi ini berupa menumbuhkan rasa optimisme dalam diri mahasiswa dalam mengatur waktu serta membagi tugas dengan pasangan atau dengan keluarga yang lain untuk mrnjaga atau mengurus anak.⁴⁰

Dalam kajian terdahulu diatas dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan Siti Nur Qomariah dengan peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan tugas akhir, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian.

2. Skripsi oleh Mursin Burhani, NIM, 0303042, Prodi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2008. Dengan judul skripsi: “Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Pada Masa Studi”. Dengan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi terbagi menjadi dua kategori yang pembagiannya didasarkan pada teori Hygiene- Motivator, yaitu :⁴¹
 - a) Motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa (Intrinsik)
 - b) Motivasi yang datang dari luar diri mahasiswa (Ekstrinsik).

⁴⁰ Siti Nur Qomariah, “*strategi mahasiswa yang sudah menikah dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi mahasiswa S1 fakultas FTIK IAIN Ponorogo*”, (Ponorogo: 2018), Abstrak

⁴¹ Mursin Burhani, “*motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi mahasiswa S1 fakultas ilmu soasial dan politik Universitas Sebelas Maret Surakarta*”, (surakarta: 2008), abstrak

Motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa atau motivasi intrinsik terlihat pada : 1) Keinginan agar terhindar dari perbuatan dosa (zina), 2) Merasa cukup umur dan telah wajib menikah, 3) Kecocokan dan saling membutuhkan, 4) Kebutuhan seksual, 5) Sebagai semangat hidup. Sedangkan motivasi yang datang dari luar diri mahasiswa atau motivasi ekstrinsik terlihat pada : 1. Adanya bimbingan dari orang lain, 2. Keluarga mendukung, 3. Keadaan Pada Diri Pasangan, 4. Lingkungan masyarakat setempat

Dalam kajian terdahulu diatas dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan Mursin Burhani dengan peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang motivasi mahasiswa, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya adalah terletak pada perbedaan pada judul seperti antara yang sudah terjadi dan belum terjadi, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Dari kajian terdahulu diatas menjelaskan tentang strategi mahasiswa yang sudah menikah dalam penyelesaian tugas akhirdan motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi. Judul penelitian ini tentang motivasi mahasiswa/I yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi, hanya meneliti tentang kondisi mahasiswa yang sudah menikah dan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang beralamat di jalan T. Nurdin Km.4, RW.5, Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti meneliti di lokasi ini karena mudah mendapatkan informasi serta data yang berkaitan dengan judul peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah *kualitatif deskriptif*. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Data kualitatif ini adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.⁴² Kualitatif juga merupakan metode atau cara dengan menggambarkan data yang diperoleh di lapangan secara deskriptif.

⁴²Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997) hlm. 14.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Data yang diperoleh dipaparkan secara *deskriptif* yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi tertentu.⁴³

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis dan mengimpresasikan nya. Dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pokok persoalan dalam sebuah penelitian. Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya. Peneliti juga menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan tekni pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah sebanyak 5 orang Mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi dan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

⁴³Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 54.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu dapat diperoleh.⁴⁴ Menurut sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Tabel, 3.1

Mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Syahlia Nur	1630200049	BKI
2	Rizki Haholongan Hasibuan	1530300007	MD
3	Sahbidin Hasibuan	1530200031	BKI
4	Maisaroh	1630200035	BKI
5	Mastiara Maharani Harahap	1630100008	BKI
6	Irham Ritonga	1630100005	KPI
7	Ibnu Mubarak Lubis	1830300009	PMI
8	Saju Latersia Boru Ginting	1830200082	BKI
9	Siti Nurhasanah	1730200051	BKI

⁴⁴*Ibid.*, hlm 129,

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁵ Mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebanyak 9 orang mahasiswa. Adapun sumber data pokok dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang mahasiswa, yaitu 2 laki-laki dan 3 perempuan dari mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Telah mengajukan judul sebelum menikah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang sudah menikah dan sedang menyelesaikan skripsi, yang berkompeten memberikan data.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁶ Jadi, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah teman dekat (sahabat) dari mahasiswa yang sudah menikah. Peneliti mengambil 3 laki-laki dan 2 perempuan dari teman dekat mahasiswa yang sudah menikah dan sama-sama berproses dalam penyelesaian tugas akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

⁴⁶*Ibid.*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷ Observasi dapat dikatakan juga sebagai tahap untuk memperoleh data dengan cara memperhatikan, mengawasi, mengamati dan memeriksa perilaku, tindakan atau kejadian.⁴⁸ Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Observasi Partisipan yaitu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- b. Observasi Non Partisipan yaitu apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁴⁹

Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan

⁴⁷ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997) hlm. 67.

⁴⁸ Syukurkholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006), hlm. 103.

⁴⁹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997) hlm. 69.

sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵⁰Observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan mengamati langsung kondisi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu teknik penelitian dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara juga merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, dan sebagai suatu proses untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁵¹

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon, dengan penjelasan berikut:

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan siapa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan ketat.

⁵⁰Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997) hlm. 71.

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 135.

b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵²

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka yaitu jenis wawancara yang dimana peneliti masih menggunakan pedoman pertanyaan yang dapat dikembangkan dan informan dapat dengan bebas menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data yang diklasifikasikan berdasarkan jenisnya adapun langkah-langkah

⁵² Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997) hlm. 101-104.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 103

pengolahan dan analisis data yang berbentuk kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J.Moleong sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data

Langkah pertama yang akan dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan kemudian melaksanakan pencatatan dilapangan.

2. Reduksi Data

Apabila langkah pertama pencarian data sudah terkumpul, maka langkah selanjutya mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan memilihnya serta membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini, dipaparkan bersifat teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

4. Menarik Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang dimana setelah data disajikan maka ditarik berupa kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian tersebut sehingga diperoleh poin penting dari data yang telah disajikan.⁵⁴

G. Tehnik Menjamin Keabsahan Data

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 190.

Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila data yang ditemukan sesuai dengan kenyataannya. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan metode triangulasi.

Metode triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam uji validitas, metode triangulasi paling umum dipakai. Adapun triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi
3. Membandingkan apa yang dijelaskan oleh sumber data melalui hasil wawancara dengan kenyataan yang ada.⁵⁵

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*), ke andalan (*reliabilitas*), dan derajat kepercayaan keabsahan data (*kredebilitas data*).

Berikut ini dipaparkan teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif adalah:

- a. Keikutsertaan yang diperpanjang

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 331

Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian.

b. Pengamat yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan ruanglingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁵⁶

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yang ditemukan. Hal tersebut akan menjadikan data yang dimiliki oleh peneliti valid dan tidak diragukan lagi.

⁵⁶ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* (Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997) hlm. 110-113.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terletak di Kampus utama IAIN Padangsidimpuan, yaitu Jalan Tengku Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Secara geografis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berbatasan dengan sebelah barat bersebelahan dengan Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, di sebelah Timur bersebelahan dengan Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di sebelah Selatan bersebelahan dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lama, dan di sebelah Utara bersebelahan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁵⁷

2. Gambaran Umum Sejarah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah salah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang dibuka pada Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan keputusan Menteri Agama No. 300 Tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

⁵⁷Hasil Observasi Penelitian di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi IAIN Padangsidimpuan, 25 Oktober 2021

Komunikasi Penyiaran Islam merupakan jurusan tertua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan tercatat sebagai sejarah perkembangan jurusan Dakwah, hingga akhir beralih menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 organisasi dan data kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina Empat Program Studi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Dalam perjalanan sejak menjadi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 16 (enam belas) tahun telah terjadi pergantian pemimpin yaitu H. Zulfan Efendi Hasibuan, MA (Ketua Jurusan Dakwah pada Periode 1997 s/d 2002 dan Periode 2002 s/d 2006). Dilanjutkan H. Ali Anas, MA (Ketua Jurusan Dakwah periode 2006 s/d 2010). Kemudian dilanjutkan Fauziah Nasution, M.Ag (Ketua Jurusan Dakwah Periode 2010 s/d 2013) dan beralih status menjadi Fakultas, maka berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 8 Tahun 2014 Ibu Fauziah Nasution, M.Ag menjadi Dekan Pertama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk periode 2013 s/d 2017, Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil

Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Fauzi Rizal, MA selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Sedangkan Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan beralih menjadi Fakultas Ibu Lis Yulianti, M.Psi kemudian di lanjutkan oleh Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag kemudian dilanjutkan oleh Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Kepala Jurusan Bimbingan Konseling Islam saat beralihnya status menjadi Fakultas. Dan di lanjutkan Dr. Ali Sati, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi periode 2018 s/d 2022, Dr. Mohd. Rafiq, MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Maslina Daulay, MA selaku Kepala Prodi Bimbingan Konseling Islam dan Esli Zuraidah Siregar, M.Sos sebagai sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.⁵⁸ Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan Tahun 2018/2022.

⁵⁸Profile Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2021

Tabel 4. 1.
Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Periode
2018 s/d 2022

No	NAMA	JABATAN
1	Dr. Ali Sati,M.Ag	Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2	Dr.Mohd Rafiq.MA	Wail Dekan Bidaang Akademik
3	Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
4	Dr. Sholeh fikri, M Ag	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Sarif Husein.S,Sos	Bendahara Umum
6	Risdawati Siregar, S.Ag.M,Pd	Ketua Prodi Penyiaran Islam
7	Mhd Kahfi,S.Sos.M,Kom,I	Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
8	Maslina Daulay,MA	Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam
9	Esli Zuraidah Siregar,M.Sos	Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam
10	Fithri Choirunnisa Siregar M,Psi	Ketua Prodi Manajemen Dakwah
11	Ricka Handayani, S Sos,M.Pd	Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah
12	Barkah Hadamean,M.I,Kom	Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
13	Masrul Efendin, M.Sos	Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
14	Anas Habibi,S.Sos.MA	Kepala Labaratorium
15	Siti Permata Daulay,S.Sos	Pengadmimistrasian Laboratorium
16	Hidayaturrahman,S.Sos	Kepala Bagian Tatausaha
17	Ahmad Taufik,S.Sos	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum Dan Keuangan
18	Ahmad Toyib Daulay,SE	Pengelolaan Sub Bagian Perencanaan BMN,ATK dan Kerumahtangaan
20	Nur fitriani,M.Kom.I	Ajudan Dekan
22	Abdul Sukerman,S.Pd.I	Kepala Sub Bagian akademik Kemahasiswaan dan Alumni
23	Hasbi Anshori,M,M	Pengolahan Administrasi data siakad
24	Arifin Hidayat, S.Sos.I.M.Pd.I	Pengolahan Akademik dan Alumni

25	Candra,S.Sos. I M.Pd.I	Pengolahan Layanan Perpustakaan
26	Zilfaroni,S.Sos.I.,MA	Koordinator Organisasi Mahasiswa
27	Jelita Hasibuan,S.Sos.,I	Pengolahan Sub Bagian Layanan Pengolahan

3. Visi, Misi, Tujuan dan Profil LulusanFakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan tenaga konselor Islami.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu Bimbingan Konseling Islam yang unggul dan integratif-interkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan *inter-konektif/ multidisipliner* berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal. Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dakwah dan masyarakat Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bimbingan Konseling Islam dalam upayamembantu menyelesaikan persoalan individu, keluarga dan masyarakat.Melakukan pembinaan

akhlak, kreatifitas, dan *lifeskill* mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.

- 4) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *lifeskill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

c. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Dakwah di bidang Bimbingan Konseling Islam, yang menguasai ilmu-ilmu Bimbingan Konseling Islam berbentuk *irsyad* dan *isyatifa*, baik bersifat individual maupun kelompok.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkualitas dan aplikatif dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam.
3. Menghasilkan Sarjana Dakwah dalam bidang Bimbingan Konseling Islam yang mampu memberikan solusi bagi persoalan kehidupan masyarakat dengan basis agama dan spritualitas.
4. Menghasilkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka optimalisasi pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi.

d. Profil Lulus

- 1) Da'i
- 2) Penyuluh Agama
- 3) Konselor pada lembaga sosial (Rohaniawan Rumah Sakit dan Lembaga Pemasyarakatan dan lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga)
- 4) Tenaga BINTAL di lembaga Kepolisian, TNI/ABRI).
- 5) Motivator Pengembangan SDM.⁵⁹

B. Temuan Khusus

Berikut ini, Sumber data primer penelitian mahasiswa/ mahasiswi yang sudah menikah.

Tabel 4. 2.

**Data Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi Di
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunukasi**

NO	NAMA	NIM	Menikah
1	Syahlia Nur	1630200049	23-09-2020
2	Rizki Haholongan Hasibuan	1530300007	13-06-2021
3	Sahbidin Hasibuan	1530200031	17-10-2020
4	Maisaroh	1630200035	11-10-2020
5	Mastiara Maharani Harahap	1630100008	02-05-2020

⁵⁹Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2021

1. Motivasi Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Menyelesaikan Skripsi

a. Motivasi peningkatan diri (*Instrinsik*)

Motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini akan lebih terasa jika dukungan atau dorongan ditumbuhkan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri terlebih dahulu. Kekuatan dorongan yang mendasar akan lebih besar dan dapat menjadi acuan terselesaikannya skripsi mahasiswa yang sudah menikah tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh saudara Mastiara yang menyatakan bahwa:

“Motivasi saya adalah (*tholaul ilmi fariidhoh*) jadi menuntut ilmu itu adalah sebuah kewajiban yang tidak terbatas oleh waktu, tempat maupun status social. Motivasi terbesar saya untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi bukan semata-mata untuk mencari gelar, tapi mengharap ridho dari Allah SWT”⁶⁰

Mahasiswa tanpa motivasi dari diri sendiri kemungkinan terbesar akan terjadi kendala dalam penyelesaian studinya. Agama Islam yang mengajarkan pendidikan sebagai sebuah kewajiban untuk didapatkan semua orang. Hal ini merupakan salah satu pendorong bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi mereka di perguruan tinggi. Berikut seperti yang telah diungkapkan oleh saudara Sahbidin yang menyatakan bahwa:

”Satu hal yang menjadi motivasi saya adalah saya yang sebagai madrasah ula bagi anak-anak saya nanti, sehingga harus memiliki wawasan yang luasserta bekal keilmuan yang cukup dalam

⁶⁰Mastiara, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 09 November 2021. Pukul 14.30 WIB.

menunjang pendidikan saya. Agar saya dapat mendidik anak- anak saya nantinya.”⁶¹

Pendidikan dari segi keumumannya yakni menggapai cita-cita setinggi-tingginya. Hal ini termasuk dari motivasi yang ada dalam diri mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi mereka di perguruan tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Maisaroh mahasiswi yang sudah menikah bahwa:

”Motivasi saya adalah membanggakan kedua orang tua dan suami. Serta saya sangat ingin menggapai apa yang selama ini saya cita-citakan.”⁶²

Motivasi yang ditumbuhkan oleh para mahasiswa yangtelah menikah ini tentunya butuh beberapa strategi dalam menjaga agar motivasi tetap tumbuh dan berkembang dalam diri mahasiswa yang sudah menikah ini. Strategi yang digunakan oleh mahasiswa yang sudah menikah ini seperti yang dituturkan oleh saudara Rizki Haholongan

“motivasi dan minat saya dalam penyelesaian studi di Perguruan Tinggi ini yakni membuat *schedule* kegiatan dengan tepat, membedakan mana tugas rumahdan mana tugas kuliah serta memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya. Sebagaimana dalam qoidah fiqhiyah yang artinya jika waktu itu luas maka sesungguhnya sempit, dan jika waktu itu sempit maka sesungguhnya luas dan tetap teguh memegang prinsip.”⁶³

b. Motivasi Sosial (*Ekstrinsik*)

⁶¹Sahbidin, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 01 November 2021.Pukul 10.30 WIB

⁶²Maisaroh, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 08 November 2021.Pukul 09.30 WIB.

⁶³Rizki Haholongan Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 08 November 2021.Pukul 02.30 WIB.

Banyak orang menganggap kehidupan sosial mahasiswa sebagai motivasi terbesar dalam proses meraih penyelesaian skripsi. Teman-teman terdekat adalah motivator terbaik mereka. Ide untuk diterima di antara sekelompok orang adalah motivasi untuk mencapai tujuan hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sudah menikah cenderung dipengaruhi motivasi sosial agar dapat menyelesaikan tugas akhir itu untuk menyenangkan orang-orang yang dikagumi atau hormati. Seperti Orang Tua, keluarga, tetangga bahkan sahabat.

Seperti pendapat yang diungkapkan oleh saudari Sahlia Nur yang menyampaikan bahwa:

”Menikah bukanlah hal yang bisa dijadikan alasan untuk tidak menyelesaikan jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Status menikah malah mampu memberikan energi dorongan untuk menyelesaikan skripsi saya, karena suami saya selalu memberikan saya semangat agar cepat menyelesaikan skripsi dan menjadi mahasiswa berprestasi baik guna mencari posisi lebih baik dari sebelumnya.”⁶⁴

Saudari Maisyarah juga menyampaikan bahwa

“Motivasi yang diberikan oleh keluarga saya dan juga teman saya bahwa saya di iming-imingi akan mendapatkan pekerjaan setelah saya menyelesaikan skripsi saya, dan meraih gelar sarjana. sehingga saya juga berfikir dan mendapatkan dorongan yang lebih dari mereka dan saya akan segera menyelesaikan skripsi saya. Agar saya juga dapat membanggakan orang tua saya dan suami saya, dan agar lebih dipandang di dalam masyarakat bahwa saya dapat menyelesaikan studi saya walaupun saya sudah menikah.”⁶⁵

⁶⁴Sahlia Nur, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 06 November 2021. Pukul 13.30 WIB.

⁶⁵Maisyarah, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 08 November 2021. Pukul 09.30 WIB.

Demikian pendapat dari beberapa mahasiswa diatas yang sudah menikah terkait dengan motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi. Dalam melakukan segala aktivitas tentu menuntut ketelatenan dan keistiqomahan dalam aktivitas yang sedang dilakukan tersebut

2. Faktor Penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- a. Faktor penghambat mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi.

Upaya untuk menjaga motivasi serta minat mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini tentu ada beberapa penghambat ataupun kendala yang datang dalam proses perkuliahan ini. Pada dasarnya dalam kegiatan apapun pasti ada kendala yang akan menghambat perjalanan menuju apa yang akan dicapainya. Hambatan yang adapun ternyata hampir sama antara satu mahasiswa yang sudah menikah dengan mahasiswa yang sudah menikah lainnya.

1. Fator Pembagian Waktu

Penghambat tersebut seperti yang diungkapkan oleh saudara Sahlia Nur Prodi Bimbingan Konseling Islam ini yang menyatakan bahwa:

”Bagi saya pribadi penghambat dalam penyelesaian skripsi ini adalah sulitnya konsisten dalam membagi waktu, karena balita yang belum bisa dikondisikan, jadi terkadang ada waktu-waktu yang tidak saya lakukan sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.”⁶⁶

Begitu juga oleh saudara Mastiara yang menyampaikan bahwa:

”Ya karena saya harus mendampingi anak saya yang masih bayi ini, yang kurang memungkinkan untuk saya tinggal. Selain mendampingi anak saya juga bekerja untuk membantu perekonomian keluarga saya. Tapi walaupun begitu jika sudah kepepet maka akan saya titipkan pada neneknya dulu. Namun ada juga rasa waswas terhadap anak yang dititipkan sekalipun itu kepada neneknya yang membuat saya merasa tidak nyaman dalam mengerjakan tugas skripsi saya.”⁶⁷

Saudara Rizki Haholongan juga menyampaikan bahwa:

“penghambat yang sering dialami, dimana masalah tanggung jawab sebagai suami yang harus menafkahi istri dan tidak dapat meninggalkan pekerjaannya sehingga waktu untuk mengerjakan skripsi lebih singkat dikarenakan pekerjaan, dan tidak dapat tinggal disekitar kampus dan harus tinggal dikampung”

Bagi mahasiswa yang telah menikah dan sudah dikaruniai anak memang menjadi salah satu faktor penghambat penyelesaian studid di perguruan tinggi.

⁶⁶Sahlia Nur, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 06 November 2021.Pukul 13.30 WIB.

⁶⁷Mastiara, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 09 Noveber 2021.Pukul 14.30 WIB.

2. Faktor Ekonomi

Masalah perekonomian juga dapat menghambat aktifitas kampus yang harus di jalani seperti yang disampaikan oleh saudara Maysaroh yang menyampaikan bahwa:

”bagi saya pribadi masalah keungan sangat berpengaruh dalam aktivitas kampus yang harus saya selesaikan, karena masalah perekonomian yang hanya pas-pasan sehingga menghambat saya mengerjakan skripsi karena saya harus bekerja untuk membantu suami saya mendapatkan biaya tambahan untuk kebutuhan rumah dan biaya sekolah yang saya jalani sehingga terkadang membuat saya merarasa sulit untuk menyelesaikan skripsi saya. Namun keteguhan dari sumai saya yang selalu memberikan motivasi untuk berjuang menyelesaikan skripsi serta dukungan dari keluarga saya yang mau membantu perekonomian dan mendapat kan biaya tambahan dari Orang Tua yang khususnya biaya sekolah saya”⁶⁸

Begitu juga dengan saudara Sahbidin yang menyatakan, bahwa dia beranggapan menikah bukanlah sebuah penghambat untuk menyelesaikan studi di jenjang perguruan tinggi. Namun penghambat yang paling sering datang yaitu masalah perekonomian, sehingga menghambat studi atau penyelesaian skripsi saya, yang mana karena seorang suami harus dapat menafkahi istri.”⁶⁹

Hal senada juga disampaikan oleh saudara Rizki Haholongan yang menyatakan bahwa:

“penghambat yang sering dialami, dimana masalah tanggung jawab sebagai suami yang harus menafkahi istri dan tidak dapat meninggalkan pekerjaan, sehingga waktu untuk mengerjakan skripsi lebih singkat dikarenakan pekerjaan agar dapat

⁶⁸Maisaroh, Mahasiswi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 08 November 2021.Pukul 09.30 WIB.

⁶⁹Sahbidin, Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 01 November 2021.Pukul 10.30 WIB.

menstabilkan perekonomian dan mendapatkan biaya untuk perkuliahan saya.”⁷⁰

b. Solusi dari hambatan yang di alami mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi

1. Solusi Dari Faktor Pembangian Waktu

Penghambatan dalam suatu pencapaian apa yang ingin dituju sudah tentu ada dalam setiap proses perjalanan pencapaian target. Namun, sedemikian banyaknya yang datang pasti akan ada solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Sahlia Nur yang mana solusi dari kendala yang dihadapinya ini dibantu oleh sang suami, berikut penuturan dari saudari Sahlia Nur:

”Karena salah satu kendala saya adalah ketika anak rewel dan sulit dikondisikan, maka jika itu yang terjadi saya sering meminta bantuan dari suami saya, untuk mengajaknya atau kadang juga diajak oleh anggota keluarga yang lain untuk membantu menjaga anak agar saya dapat mengerjakan tugas skripsi saya.”

Penghambat yang di alami oleh mahasiswa yang menikah ini juga harus dapat memikirkan solusinya. Seperti yang di sampaikan oleh saudara Rizki Haholongan,

“solusi yang saya buat adalah saya harus dapat membagi waktu saya yang mana setiap minggunya saya mengurus kuliah saya 2 hari tiap minggunya dan selibihnya saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya.”

⁷⁰Rizki haholomgan, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi wawancara, 21 November 2021.Pukul 02.30 WIB.

2. Solusi Dari Faktor Ekonomi

Solusi yang digunakan oleh mahasiswa yang sudah menikah ini juga ditumbuhkan oleh motivasi yang sudah dibangun dari awal oleh mahasiswa yang sudah menikah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh saudari Maysaroh:

”Kembali lagi mengingat tujuan dan cita-cita saya melihat keluarga yang selalu membutuhkan saya, dengan begitu saya merasa mendapatkan suntikan semangat kembali untuk mengerjakan tugas skripsi saya.”

Solusi dari hambatan yang di alami oleh saudara Sahbidin yaitu,

”Jika memang ada kendala yang menghambat penyelesaian studi saya di perguruan tinggi maka saya sering mensugesti diri saya bahwa setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya, dan masalah yang sering terjadi seperti masalah perekonomian yang saya alami keluarga atau orang tua yang selalu memberikan saya bantuan walaupun saya tidak memintanya.

Sedemikian penghambat langkah penyelesaian studi yang dirasakan mahasiswa yang sudah menikah, solusi yang mampu menyelesaikan penghambat tersebut juga pasti ditemukan oleh mahasiswa yang sudah menikah tersebut. Entah itu dari individu mahasiswa tersebut, maupun dari lingkungan sekitar baik itu dari orang tua atau teman sepreodi mahasiswa yang sudah menikah tersebut.

3. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, makadapat dianalisa bahwa penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi tentu berbeda-beda. Akan tetapi menurut data yang diperoleh rata-rata penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi menggambarkan masalah pembagian waktu yang tidak konsisten dikarenakan memiliki anak balita yang tidak terkondisikan dan pekerjaan yang harus dilakukan mahasiswa yang sudah menikah demi kebutuhan perekonomian keluarga sehingga mahasiswa yang sudah menikah harus dapat mencari solusi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan skripsinya agar dapat mencapai gelar sarjana tanpa ada masalah yang timbul dalam keluarnya. Solusi yang mampu menyelesaikan penghambat tersebut juga pasti ditemukan oleh mahasiswa yang sudah menikah tersebut dalam waktu yang tidak lama.

Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu adanya dukungan atau dorongan ditumbuhkan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri terlebih dahulu. Kekuatan dorongan yang mendasar akan lebih besar setelah mendapatkan motivasi eksternal dan dapat menjadi acuan terselesaikannya skripsi mahasiswa yang sudah menikah tersebut, maupun dari lingkungan sekitar baik itu dari keluarga atau teman sepreodi mahasiswa yang sudah menikah.

Dari keterangan tersebut, peneliti mendapati bahwa hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi ini, dapat mencari solusi dari hambatan-hambatan tersebut, yakni dapat dilihat dari hasil wawancara dengan mahasiswa, yang dimana mahasiswa dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah menikah tersebut.

Dari keterangan tersebut, peneliti mendapati bahwa ternyata motivasi mahasiswa sesungguhnya berada dalam kondisi yang tidak stabil, naik turun. Ketika motivasi internal naik, mahasiswa berupaya efektif dan efisien mengatasi faktor penghambat seperti faktor hambatan ekonomi dan membagi waktu bersama anak agar solusi dapat dicapai dengan baik. Tetapi ketika ada hambatan dari luar, mahasiswa yang sudah menikah ini membutuhkan dorongan dari pasangan dan juga keluarga agar proses pencapaian penyelesaian tugas akhir segera terlaksana dengan cepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi yaitu. Motivasi internal selalu berusaha ditumbuhkan agar tercapai tujuan yang akan diraih oleh mahasiswa tersebut yaitu segera menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa berkeyakinan bahwa menikah bukanlah penghambat dalam suatu pendidikan.
2. Faktor penghambat dan solusi mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi yaitu masalah pembagian waktu dan faktor ekonomi dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan adanya faktor penghambat seperti masalah pengasuhan anak yang waktunya tidak terkondisikan khusus bagi mahasiswa perempuan, dan bagi mahasiswa laki-laki yang sudah menikah lebih ke masalah ekonomi yang mana harus mampu menafkahi istri sehingga target waktu yang telah disusun tidak semua dapat berjalan dengan lancar. Akan tetapi mahasiswa yang sudah menikah segera mencari solusi yang bisa dilakukan agar bisa segera meraih gelar sarjana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar selalu semangat untuk menyelesaikan skripsinya walaupun banyak penghambat dalam perkuliahan dan bagi keluarga dan

sahabat supaya memberikan dorongan dan semangat agar skripsinya dapat terselesaikan dengan cepat. Kepada suami supaya tidak membebani istri karena masalah mengurus anak waktu menyelesaikan skripsi,

2. Untuk Fakultas dan Prodi

Mendata secara jelas, mahasiswa yang sudah menikah agar bisa memahami kendala yang di hadapi dalam proses penyelesaian studi akhir. Selama ini fakultas dan juga prodi belum memiliki data yang terorganisir terhadap problematika mahasiswa tugas akhir yang telah menikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz al-Fauzan, *Fikih Sosial: Tuntunan & Etika Hidup Bermasyarakat*, Jakarta : Qisthi Press, 2007 .
- Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.
- Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bapai Pustaka, 1998.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Apta Mylsidayu, *Psikologi Olahraga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Abrorinnisail Masruroh dan Moh. Mudzakkir, “Praktik *Budaya Akademik Mahasiswa*”, dimuat dalam Jurnal E-Journal UNESA, Vol.1, No.2, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: UII Pess, 2000.
- Abd.Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, jakarta: Kencana, 2003.
- Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Membuat Skripsi Dengan Open Office.Org Write 2.0*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.
- Dian Wibowo Utomo, *Hambatan, Motivasi, Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi, Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009.
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2015.

Herminarto Sofyandan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penerapan Dalam Penelitian*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.

Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno, “*Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*”, dimuat dalam *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.3, No.32, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Julita, “*Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga*”, dimuat dalam *Jurnal E-Journal Home Economic and Tourism*.

Kasmilah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berprestasi Dalam Mengikuti Mata Kuliah Keperawatan Anak: Studi Kasus di Akademik Pragalopati Pati*, Tesis, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.

Muhammad Abdul Qadir Alcaff, *Taman Cinta Surgawi: Kiat-Kiat Islami Membangun Keluarga Harmon*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.

Mardani, *Hukum Perkawinan Islam: Di Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Mursin Burhani, “*motivasi mahasiswa untuk menikah pada masa studi mahasiswa S1 fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sebelas Maret Surakarta*”, surakarta: 2008.

Moh. Nasir, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

- Nailul Fauziah, “*Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*”, dimuat dalam Jurnal Psikologi Undip, Vol. 13, No. 1, Semarang: Universitas Diponegoro, April 2014.
- Nidya Dudija, “*Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa Yang Bekerja dengan Mahasiswa Yang tidak Bekerja*”, dimuat dalam Jurnal Humanitas, Vol. VIII, No. 2, Bandung: Institut Manajemen Telkom, Agustus 2011.
- Rismawaty, *Kepribadian & Etika Profesi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: RajaGrafindo, 1996.
- Siti Nur Qomariah, “*strategi mahasiswa yang sudah menikah dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi mahasiswa SI fakultas FTIK IAIN Ponorogo*”, Ponorogo: 2018.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2004.
- Syukurkholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006.
- Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104*, Jakarta: PT Fajar Interpratama, 1999.
- Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah Islam* Jakarta: Katalog perpustakaan UIN, 1997.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih 2*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : SAFRIPO DENNI SIREGAR
Nim : 1630200021
Tempat/TanggalLahir : Aek Horsik, 30 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Aek Horsik
2. Nama Orang Tua
Ayah : Ismail Siregar
Ibu : Rosmawati
Alamat : Aek Horsik
3. Pendidikan
 - a. SDN No 101230 SITUMBA JULU, Tamat Tahun 2010
 - b. MTS N 1 SIPIROK, TamatTahun 2013
 - c. SMA Negeri SIPIROK, TamatTahun 2016
 - d. Tahun 2016 melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penulis

Safripo Denni srg
Nim.1630200021

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan mahasiswa yang sudah menikah dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

1. Apa motivasi saudara/i dalam menyelesaikan skripsi setelah menikah?
2. Bagaimana motivasi saudara/i dalam menyelsuaikan waktu kuliah dengan waktu bersama keluarga?
3. Bagaiman cara saudara/i memotivasi diri terhadap hambatan yang sering dihadapi dalam menyelesaikan skripsi setelah menikah?
4. Siapa saja yang memotivasi saudara ketika menghadapi masalah dalam menyelesaikan skripsi?
5. Apa saja hambatan yang saudara/i dalam menyelesaikan skripsi setelah menikah?
6. Bagaimana solusi yang saudara/i buat dalam menghadapi hambatan yang anda hadapi setelah menikah dalam menyelesaikan skripsi?
7. Bagaiman cara anda membagi waktu antara kewajiban kuliah dan kewajiban keluarga?
8. Pernahkah selama ini antara kepentingan keluarga dan kepentingan kuliah berbenturan?
9. Permasalahan apa yang sering terjadi dalam perkuliahan anda setelah menikah?
10. Apakah menikah memberi pengaruh dalam menyelesaikan skripsi?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 1705 /In.14/F.4c/PP.00.9/12/2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Safripo Denni Siregar
NIM : 16 302 00021
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Sipirok

dengan judul “ **MOTIVASI MAHASISWA YANG SUDAH MENIKAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI** ”

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Padangsidimpuan, 21 Desember 2021

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

DOKUMENTASI

1. Foto Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



2. Wawancara dengan mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Wawancara dengan saudari Sahlia Nur mahasiswi yang sudah menikah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 06 November 2021 pukul 13.30 WIB.



Wawancara dengan saudara Sahbidin Hasibuan mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 01 November 2021. pukul 10.30 WIB.



Wawancara dengan saudara Rizki Haholongan Hasibuan mahasiswa yang sudah menikah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 08 November 2021. pukul 02.30 WIB.